

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny.Z  
DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir

Pendidikan Kebidanan Diploma III Kebidanan



Disusun Oleh:

**ELISABETH VENESIA MANEK**

**NIM.B19005**

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**TAHUN 2022**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny.Z  
DI UPT PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA**

Elisabeth Venesia Manek<sup>1</sup>, Erlyn Hapsari<sup>2</sup>, Christiani Bumi Pangesti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Angka kematian Ibu (AKI) merupakan kematian yang dialami perempuan pada saat hamil atau dalam kematian yang terjadi dalam kurung waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa melihat dari sisi lamanya kehamilan, yaitu kematian yang terjadi karena disebabkan oleh kehamilannya atau penanganannya, bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan dan terjatuh atau sebab-sebab lainnya (Profil Kesehatan, 2017). Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas sampai KB. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, beralin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny.Z dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut Varney. **Metode:** Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus. **Subyek:** Yang digunakan adalah ibu hamil Ny.Z mulai usia kehamilan 35 minggu pada bulan Februari tahun 2022 di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta kemudian diikuti sampai ibu bersalin dan nifas sampai dengan bulan April tahun 2022. **Hasil:** Saat kehamilan Ny.Z mengalami anemia ringan. Proses bersalin secara sesar. BBL normal tidak ditemukan adanya komplikasi. Nifas involusi uteri normal. **Kesimpulan:** Selama Memberikan Asuhan kebidanan komprehensif tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Kondisi ibu dan bayi dalam keadaan sehat.

**Kata Kunci:** Asuhan Kebidanan, komprehensif

**COMPREHENSIVE OBSTETRICS CARE IN MRS. Z  
AT UPT PUSKESMA GAJAHAN SURAKARTA**

Elisabeth Venesia Manek<sup>1</sup>, Erlyn Hapsari<sup>2</sup>, Christiani Bumi Pangesti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Student of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Lecturers of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>3</sup> Lecturers of Midwifery Study Program Diploma Three University of Kusuma Husada Surakarta

***Abstrack***

**Background:** Maternal mortality rate (MMR) is death experienced by women during pregnancy or in deaths that occur within 42 days of termination of pregnancy regardless of the duration of pregnancy, namely deaths that occur due to pregnancy or its management, not death. caused by accidents and falls or other causes (Health Profile, 2017). Comprehensive midwifery care is midwifery care that is provided comprehensively from pregnancy, childbirth, newborns, postpartum to family planning. **Objective:** To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, childbirth, postpartum, newborns and family planning to Mrs. Z by using a midwifery management approach according to Varney's theory. **Methods:** Descriptive observational with a case study approach. **Subjects:** The pregnant women used were Mrs. Z starting at 35 weeks of gestation in February 2022 at the UPT Puskesmas Gajahan Surakarta and then followed up until the mothers gave birth and postpartum until April 2022. **Results:** During pregnancy, Mrs. Z experienced mild anemia. Cesarean delivery process. Normal BBL had no complications. Normal uterine involution. **Conclusion:** During the provision of comprehensive midwifery care, there was no discrepancy between theory and practice. Mother and baby are in good health.

**Key Words:** Comprehensive, Care

## PENDAHULUAN

Pada tahun 1990-2015 kematian ibu di seluruh dunia turun sekitar 44% target pada tahun 2016-2030 sebagai salah satu tujuan perkembangan kelanjutan diharapkan AKI global menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Dilansir dari Dinkes Jawa Tengah, AKI di Jawa Tengah pada Tahun 2014 mencapai angka sebanyak 711 kasus, pada tahun 2015 sebanyak 619 kasus, tahun 2016 sebanyak 602 kasus, tahun 2017 sebanyak 475 kasus kematian, tahun 2018 sebanyak 421 kasus kematian Ibu dan 416 kasus pada tahun 2019. Jumlah AKI yang terus menurun ini merupakan suatu pencapaian dari berbagai program oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan untuk menekan AKI. Namun, ketika Pandemi melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia dan Jawa Tengah, AKI kembali meningkat di Provinsi Jawa Tengah, dalam kurang waktu belum genap satu tahun. Tingginya Angka Kematian Ibu sampai saat ini juga menjadi masalah serius yang sedang dihadapi oleh Kementerian Kesehatan. Oleh karena itu, ditengah pandemi Covid-19 pelayanan khusus bagi ibu hamil sangat dibutuhkan guna mencegah terjadinya gangguan pada kesehatan ibu dan anak yang dikandung sehingga tidak sampai beresiko pada kematian. Ketua Tim Penggerak PPK Provinsi Jawa Tengah, Siti Atikoh, mengatakan bahwa pada tahun 2020 terdapat 530 kasus kematian ibu melahirkan. Hal ini berarti jumlah kasus Angka Kematian Ibu mengalami kenaikan sebanyak 114 kasus.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Puskesmas Gajahan pada tahun 2021 tidak ada.

Berdasarkan hasil studi kasus di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta diketahui pada tahun 2021 tidak ada kasus kematian ibu dan bayi, pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan dalam mengurangi AKI dan AKB maka hal tersebut dapat menjadi dasar untuk melakukan Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.Z di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta.

Kementerian Kesehatan telah membuat 5 strategi operasional untuk menurunkan Angka Kematian Ibu yaitu yang pertama, penguatan puskesmas dan jaringannya. Kedua, penguatan manajemen program dan sistem rujukannya. Ketiga meningkatkan peran serta masyarakat, keempat kerjasama dan kemitraan, dan yang terakhir penelitian dan pengembangan inovasi yang terkoordinir. Program tersebut cukup baik jika digunakan untuk menekan AKI, tetapi pada kenyataannya program tersebut masih belum membuahkan hasil yang signifikan dimana masih banyak terjadi kasus kematian ibu di Indonesia termasuk Jawa Tengah. Sehingga untuk menekan kematian ibu di tengah pandemi Covid-19 di Jawa Tengah, perlu adanya pemfokusan secara khusus dan perhatian lebih terhadap ibu hamil dengan berbagai upaya. Seperti semakin memperbanyak tenaga kesehatan di daerah-daerah, mulai dari pusat kota sampai daerah terpencil yang sulit dijangkau, melengkapi fasilitas kesehatan, menjamin keselamatan Ibu dan anak yang dikandung dalam situasi pandemi, serta meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat secara gencar dengan memberi pemahaman tentang kehamilan yang baik dan tepat.

Asuhan *Continuity of care* (COC) adalah upaya bidan di Indonesia guna memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi. Manfaat dari COC adalah dapat menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera untuk konsultasi, kerja sama dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien dan dapat melakukan asuhan langsung dengan efisien, aman serta dapat mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan yang telah di berikan.

## METODE

Strategi yang digunakan dalam penulisan ini yaitu *Continuity Of Care* (COC) atau asuhan yang berkesinambungan dengan pendekatan asuhan kebidanan.

Laporan Tugas Akhir ini telah dilakukan di UPT Puskesmas Gajahan Surakarta dan berlangsung dari bulan Februari – Mei 2022.

Subyek yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini yaitu ibu hamil pada Ny.Z G1P0A0 dengan umur kehamilan 35-37<sup>4</sup> minggu sampai 6 minggu masa nifas dengan rincian kunjungan kehamilan 3x, bersalin 1x, Bayi 3x, nifas 3x.

Metode pengumpulan data yaitu metode observasi partisipatif, format asuhan kebidanan, buku KIA, wawancara tidak terstruktur, status pasien, pengukuran dan dokumentasi, instrument yang digunakan yaitu dokumentasi SOAP, alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kehamilan

Pada tanggal 16 februari 2022, penulis bertemu dengan Ny. Z sebagai subyek untuk pengambilan studi kasus. Berdasarkan asuhan kebidanan pada ibu hamil didapatkan hasil bahwa ibu sudah melakukan pemeriksaan kehamilan pada TM I sebanyak 1 kali kunjungan, TM II sebanyak 1 kali kunjungan, TM III sebanyak 4 kali kunjungan.

Berdasarkan Pelayanan Antenatal (Antenatal Care/ANC) kunjungan dalam pemeriksaan kehamilan normal dilakukan minimal enam kali.

Berdasarkan pemeriksaan kehamilan pada Ny.Z di UPT Puskesmas Gajah Surakarta dilakukan pemeriksaan kehamilan antenatal care dengan standar 10T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur lingkar lengan atas atau nilai status gizi, ukur tekanan darah ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan hitung denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi TT dan pemberian imunisasi TT, beri tablet tambah darah (zat besi), pemeriksaan laboratorium, tata laksana/ penanganan kasus, temuwicara/ konseling.

Setiap periksa kehamilan tekanan darah Ny.Z 110/70 hingga 110/80 mmHg. Menurut teori Suryaningsih (2018) normal tekanan darah berkisar 110/80-120/80 mmHg. Hb Ny.Z 10,6 gr/dL sehingga dalam hal ini Ny.Z dikatakan Anemia. Menurut Siti Nur & Juli Selvi (2021), dikatakan anemia jika ibu hamil dengan kadar Hb < 11 gr/dL pada

trimester 1 dan trimester 3 atau kadar Hb < 10,5 gr/dL pada trimester 2. Menurut teori Manuaba dkk (2014), anemia dapat digolongkan sebagai: Hb 11 gr% tidak anemia, Hb 9-10 gr% anemia ringan, Hb 7-8 gr% anemia sedang, Hb < 7 gr% anemia berat. Dalam hal ini sesuai dengan teori Manuaba dkk (2014) dapat dikatakan bahwa Ny.Z mengalami anemia ringan. Dalam hal ini sesuai dengan teori Suryaningsih (2018). Selama kehamilan Ny.Z diberikan tablet FE bertujuan untuk mencegah anemia, sehingga Ny.Z rutin mengonsumsi tablet FE yang diberikan dan penulis memberikan Jus Jambu dan Kurma 5 biji untuk dikonsumsi setiap hari selama 7 hari.

Menurut Kemenkes RI (2015a), makan yang banyak mengandung zat besi misalnya daging, sayuran hijau seperti bayam, daun singkong, kangkung, kacang-kacangan dan makan tablet tambah darah sehari 1 tablet/minimal 90 tablet selama kehamilan.

Pada kunjungan kehamilan pertama Ny.Z mengalami keputihan tetapi tidak banyak dan tidak berbau sejak usia kehamilan 28 minggu. Hal ini merupakan hal yang normal yang biasanya terjadi pada ibu hamil trimester III dan penulis menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan *personal hygiene* seperti mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, ganti pakaian 2 kali sehari dan keramas 2 hari sekali. Sehingga dalam hal ini tidak terjadi adanya kesenjangan antara teori dan praktek.

Pada kunjungan kedua Ny.Z merasa kencang-kencang dan nyeri punggung bagian bawah. Menurut yetti purnama, linda yusanti, lastriani (2020), menunjukkan bahwa salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil adalah nyeri punggung bawah. Salah satu cara dalam mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil adalah dengan melakukan senam hamil dan massase pada daerah punggung bagian bawah. Senam hamil biasanya dilakukan secara teratur yaitu 5-7 kali per minggu dan dapat menunjukkan penurunan angka nyeri punggung secara

signifikan setelah 12 minggu. Sehingga dalam hal ini tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek.

Pada kunjungan ketiga Ny.Z masih merasa kencang-kencang dan nyeri punggung bagian bawah tetapi nyeri punggung bagian bawah sudah agak berkurang. Sehingga penulis menyarankan untuk tetap melakukan senam hamil dan massase pada daerah punggung bagian bawah. Dalam hal ini tidak tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek.

## **2. Persalinan**

Persalinan pada Ny.Z G1P0A0 umur kehamilan 37<sup>+4</sup> minggu tanggal 06 maret 2022 pukul 07.00 WIB ibu mengatakan gerakan janin hanya sekali dan lemah dan ibu mengatakan biasanya merasakan gerakan janinnya 10 kali dalam 2 jam namun pada tanggal 06 maret 2022 pukul 07.00 WIB ibu mengatakan gerakan janin berkurang dan lemah kemudian ibu mengatakan untuk menunggu hingga sore dan tetap tidak ada gerakan janin. Pukul 18.00 WIB ibu mengatakan langsung ke RSUD Bung Karno untuk memeriksakan keadaan bayinya. Sesudah sampai di RSUD Bung Karno ibu mengatakan di kontrol per jam untuk mengetahui detak jantung bayi dan ibu mengatakan detak jantung bayinya kadang normal kadang tidak. Ibu disuruh untuk nginap sehingga lebih mudah dalam melakukan pemantauan keadaan bayi. Ibu mengatakan pemantauan dilakukan sampai pagi dan pada pukul 03.00 WIB ibu mengatakan gerakan janin masih tetap berkurang dan lemah. Ibu mengatakan dokter memutuskan untuk melakukan sesar. Kemudian ibu mengatakan sebelum dioperasi ibu di minta untuk puasa pada pukul 06.00 WIB hingga pada saat pelaksanaan operasi.

Pada tanggal 07 maret 2022 pukul 10.09 WIB ibu mengatakan telah melahirkan bayinya, bayinya menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dan tidak ada kelainan. Keadaan ibu dan bayi baik.

Menurut Diana (2019), Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar Rahim melalui jalan lahir atau jalan lain. Dalam hal ini sesuai dengan teori Diana (2019), sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek.

## **3. Bayi Baru Lahir**

Berdasarkan asuhan kebidanan BBL pada bayi Ny.Z bahwa bayi lahir dalam keadaan normal, bayi lahir secara Caesar dengan usia kehamilan 37<sup>+4</sup> minggu. Berat badan lahir bayi 2985 gram dengan panjang badan 47 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm dan berjenis kelamin laki-laki. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori menurut Cunningham (2012), Bayi baru lahir atau neonatus merupakan masa dimana kehidupan bayi pertama di luar Rahim yang sampai pada usia 28 hari, dan terjadi perubahan yang sangat besar dengan kehidupan di dalam Rahim dan di luar Rahim. Pada masa neonatus ini terjadinya pematangan organ yang hampir terdapat pada semua sistem. Bayi baru lahir normal merupakan bayi yang dilahirkan pada usia kehamilan 37-42 minggu dengan berat badan normal 2500-4000 gram (Ekayanthi, 2018).

Pada asuhan BBL dalam kasus ini penulis telah melakukan perawatan tali pusat. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori menurut Sodikin (2013), perawatan tali pusat adalah proses pembuatan, bagaimana cara merawat, pemeliharaan, penyelenggaraan tali pusat. Hal yang paling terpenting dalam membersihkan tali pusat adalah memastikan tali pusat dan area sekelilingnya selalu bersih dan kering, selalu mencuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun sebelum membersihkan tali pusat. Menurut Astutik (2016), menunjukkan bahwa pelepasan tali pusat secara normal (5-7 hari) setelah dilakukan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering steril.

Pada kunjungan yang berlangsung 8 sampai 36 hari. Penulis memberikan

asuhan pada bayi Ny.Z yaitu memberitahu ibu tentang cara memandikan bayinya, perawatan bayi sehari-hari, memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand.

#### 4. Nifas

Berdasarkan asuhan kebidanan pada Ny.Z dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan teori menurut Yuliana & Hakim (2020).

Pada kunjungan I yaitu 8 hari post partum hasil pemeriksaan Ny.Z yaitu TFU pertengahan antara symphysis dan pusar, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, memberitahu ibu tentang gizi ibu nifas dan memberitahu ibu tanda bahaya ibu nifas.

Pada kunjungan II yaitu 2 minggu post partum, hasil pemeriksaan pada Ny.Z yaitu TFU sudah tidak teraba, lochea alba (berwarna putih), memberitahu ibu pentingnya ASI Eksklusif dan memberitahu ibu teknik menyusui yang benar.

Pada kunjungan III yaitu 6 minggu post partum, hasil pemeriksaan pada Ny.Z yaitu TFU sudah tidak teraba lagi, lochea alba (berwarna putih), memberitahu ibu tentang senam nifas, memberitahu ibu macam-macam KB dan menganjurkan ibu untuk selalu makan makanan yang bergizi, minum air putih yang banyak dan istirahat yang cukup.

#### KESIMPULAN

1. Selama penulis melakukan asuhan kehamilan pada Ny.Z, ditemukan ada beberapa keluhan yaitu keputihan, kencang-kencang dan nyeri punggung bagian bawah. Dengan ditemukan adanya keluhan tersebut penulis telah memberikan asuhan dalam mengatasi dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang menjaga kebersihan *personal hygiene*, senam nifas dan massase pada punggung bagian bawah. Sehingga masalah telah teratasi.
2. Asuhan persalinan selama masa persalinan tidak ditemukan masalah atau komplikasi.

3. Asuhan bayi baru lahir, berdasarkan data yang diperoleh dari kunjungan nifas dapat diambil kesimpulan bahwa Ny.Z dapat menerapkan asuhan nifas yang telah diberikan oleh penulis sehingga mendapatkan hasil yang normal.
4. Asuhan nifas pada Ny.Z dari tanggal 15 Maret sampai 6 minggu post partum, selama pemantauan masa nifas proses pemulihan dan laktasi dapat berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan adanya tanda-tanda bahaya nifas atau komplikasi. Sehingga pada masa nifas dalam keadaan normal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Puji. 2016. Perawatan tali pusat dengan teknik Kasa Kering Steril dan kasa Alkohol 70% terhadap pelepasan Tali pusat pada Bayi Baru Lahir di Wikayah Kerja Puskesmas Sumber Sari Saradan Kabupaten Madiun
- Continuum of Care untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu". *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 12, No. 1, hal. 129–141.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan: Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kebidanan Terkini Vol. 1 No 1 e-ISSN 0000-0000. Stikes Hang Tuah Surabaya.
- Lestriani. Purnama, Y. Yusanti, Linda. 2020. Pemberian edukasi dan pendampingan ketidaknyamanan pada by "H" G2P1A0 di pmb Erika kota Bengkulu. Vol 8, No 2, Oktober 2020. Universitas Bengkulu
- Sodikin. 2013. Buku Saku Perawatan Tali Pusat.Jakarta:EGC.

Siti Nuraini, Juli Selviyanti. 2021. *Asuhan  
Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan  
Anemia Ringan di BPM Hj. Dince  
Safrina Tahun 2021*. Jurnal